

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peran Kepemimpinan (X_1), Etos Kerja Islami (X_2) sebagai variabel bebas atau *independent variable* sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah Kepuasan Kerja (Y).

Unit yang menjadi subjek responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank BNI Syariah KC Astana Anyar yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Panjuan, Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40242

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu".

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nawawi (2007) sebagai berikut :

"Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya."

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Nawawi (2007) adalah:

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat.

Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang peran kepemimpinan, gambaran etos kerja islami dan gambaran kepuasan kerja karyawan di Bank BNI Syariah KC Astana Anyar.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran kepemimpinan dan etos kerja islami terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*, dimana menurut Kerlinger seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) bahwa metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari *sampel* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat korelasional.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan dibahas, yaitu :

- a. Variabel Independent yaitu Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam variabel independent terdapat 2 variabel yaitu Peran Kepemimpinan (X1) dengan Indikator dari Peran Kepemimpinan ada 3 sub variabel, yaitu peran sebagai penghubung, peran sebagai pemberi informasi dan peran sebagai pembuat keputusan dan Etos Kerja Islami (X2) dengan Indikator dari variabel etos kerja islami ada 3 sub variabel, yaitu kerja merupakan penjabaran aqidah, kerja dilandasi ilmu dan kerja dengan meneladani sifat-sifat ilahi
- b. Variabel Dependent yaitu variabel terikat yaitu yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel dependent merupakan Kepuasan Kerja (Y) dengan Indikator dari kepuasan kerja ada 5 sub variabel, yang upah, pekerjaan, kesempatan promosi, supervision dan kelompok kerja.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---------------------------------|---|--|---------|
| Peran Kepemimpinan (X1) Mintzberg (2010) | Peran Sebagai Penghubung | a. Figur b. Pemimpin c. Penghubung | <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin sudah menjadi inspirasi atau role model bagi karyawannya • Pemimpin menjalankan kewajiban dan tanggung jawab sesuai kedudukan • Pemimpin melakukan kontak komunikasi secara vertikal dan horizontal | Ordinal |
| | Peran Sebagai Pemberi Informasi | a. Pengamat b. Menyebarkan Informasi c. Juru Bicara | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi secara berkala • Memimpin rapat • Mempresentasikan suatu hal | Ordinal |

| | | | | |
|--|---------------------------------|--|---|---------|
| | Peran Sebagai Pembuat Keputusan | <ul style="list-style-type: none"> a. Usahawan b. Pengendali Kekacauan c. Pengalokasi Sumberdaya d. Negosiator | <ul style="list-style-type: none"> • Mewadahi ide-ide karyawan • Memberikan hukuman bagi karyawan yang melanggar aturan • Menempatkan sumber daya sesuai dengan fungsi dan kemampuannya • Menjadi penengah dan menjadi negosiator | Ordinal |
|--|---------------------------------|--|---|---------|

| Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---------|
| Etos Kerja Islami (X2) Asifudin (2004) | Kerja merupakan penjabaran Aqidah | <ul style="list-style-type: none"> a. Niat beribadah b. Tidak bermalasan c. Percaya jaminan rezeki Allah | <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi diri bahwa bekerja didasari oleh Allah SWT. • Memantapkan hati untuk bekerja keras karna Allah • Melakukan ibadah sunnah | Ordinal |
| | Kerja di landasi ilmu | <ul style="list-style-type: none"> a. Kreatif b. Memiliki perencanaan c. Disiplin d. Memiliki keahlian e. Professional f. Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat inovasi dalam pekerjaan • Membuat perencanaan pekerjaan • Tepat waktu dalam hal yang menyangkut pekerjaan • Bekerja dengan memiliki keahlian • Profesionalitas dalam bekerja • Kerjasama tim | Ordinal |
| | Kerja dengan meneladani sifat-sifat ilahi dan mengikuti petunjuknya | <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab b. Tawakkal c. Belajar dari pengalaman | <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas tepat waktu • Amanah • Bertanggung jawab | Ordinal |

| Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala |
|----------|---------|-----------|--------|-------|
|----------|---------|-----------|--------|-------|

| | | | | |
|--|---|---|--|---------|
| Kepuasan Kerja (Y) Luthans (2012) | Kepuasan terhadap Gaji (<i>Pay</i>) | <p>a. Kepuasan terhadap kesesuaian gaji dengan pekerjaan yang dilakukan</p> <p>b. Kepuasan terhadap bonus dan tunjangan yang diterima</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatan kepuasan terhadap kesesuaian gaji dengan pekerjaan yang dilakukan • Tingkatan kepuasan terhadap bonus dan tunjangan yang di terima | Ordinal |
| | Kepuasan terhadap Pekerjaan Itu Sendiri (<i>The Works It's Self</i>) | <p>a. Kepuasan terhadap kesesuaian penempatan kerja karyawan sesuai keahlian yang dimiliki</p> <p>b. Kepuasan terhadap fasilitas pekerjaan yang diberikan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penempatan kerja karyawan sesuai keahlian yang dimiliki • Tingkatan kepuasan terhadap fasilitas pekerjaan yang diberikan | Ordinal |
| | Kepuasan terhadap Rekan Kerja (<i>Co-Works</i>) | a. Kepuasan kerja dengan tim | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatan kepuasan terhadap kerjasama tim yang dilakukan • Tingkat kepuasan terhadap dukungan dari rekan kerja | Ordinal |
| | Kepuasan terhadap Kesempatan Promosi (<i>Promotion Opportunities</i>) | <p>a. Kepuasan terhadap peluang promosi jabatan</p> <p>b. Kepuasan terhadap kebijakan perusahaan dalam promosi jabatan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan terhadap peluang promosi jabatan • Tingkat kepuasan terhadap kebijakan perusahaan dalam promosi jabatan | Ordinal |
| | Kepuasan terhadap Pengawasan (<i>Supervision</i>) | <p>a. Kepuasan terhadap pengawasan yang diberikan</p> <p>b. Kepuasan terhadap hubungan dengan atasan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan terhadap pengawasan yang diberikan kepada karyawan • Tingkat kepuasan terhadap hubungan dengan atasan | Ordinal |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BNI Syariah KC Astana Anyar yang berjumlah 56 orang.

3.4.2 Sample

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan data yang ada, jumlah karyawan Bank BNI Syariah KC Astana Anyar yang berjumlah 56 orang, maka yang akan dijadikan sampel adalah seluruh karyawan di Bank BNI Syariah KC Astana Anyar dengan menggunakan sampling jenuh.

3.4.3 Teknik Penarikan Sample

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2016) menyatakan “bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.” Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi: *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling*, dan *area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). *Nonprobability sampling* meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah karyawan bank BNI Syariah KC Astana Anyar sejumlah 56 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh karyawan bank BNI Syariah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang tepat sangat penting, karena menentukan baik buruknya suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan memakai alat indera, terutama mata, dan membuat catatan hasil pengamatan itu. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia. Dengan observasi diharapkan memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas subjek penelitian.

2. Wawancara

Dilakukan melalui pembicaraan berupa tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh data-data mengenai masalah yang diteliti.

3. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Pada penelitian ini akan digunakan kuesioner tertutup, di mana jawaban untuk setiap bulir pertanyaan/pernyataan telah tersedia.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
- b) Merumuskan item-item untuk pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai alternatif jawaban yang telah disediakan sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda *checklist* (✓).
- c) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2

Kriteria Bobot Nilai Alternatif

| Pilihan Jawaban | Bobot Pernyataan Positif | Bobot Pernyataan Negatif |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Sangat setuju/selalu/sangat tinggi | 5 | 1 |
| Sangat tinggi/sering/sangat baik | 4 | 2 |
| kadang-kadang/kurang baik/kurang setuju | 3 | 3 |
| Tidak setuju/tidak baik/jarang | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak baik | 1 | 5 |

4. Studi Dokumentasi

Melakukan studi yang bersumber dari arsip dokumen yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah KC Astana Anyar. Dokumentasi dilakukan terutama untuk memperkuat metode pengumpulan data dari observasi dan wawancara.

5. Studi Kepustakaan

Studi ini digunakan untuk memperoleh teori pendekatan yang berkenaan dengan penelitian ini. Teori-teori yang mendukung, terutama yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Jenis dan Sumber data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Penulis menggunakan beberapa jenis dan sumber data yang menunjang kelancaran penelitian dan untuk memperoleh informasi yang lengkap baik mengenai objek penelitian maupun hal-hal yang mendukung dalam pembuatan penelitian.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dengan penelitian. Sumber data primer adalah karyawan Bank BNI Syariah KC Astana Anyar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya hanya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur serta buku - buku yang ada hubungannya

dengan masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi. Selain itu, data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang ada di objek penelitian.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$: Jumlah skor butir variabel (y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)
3. Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 21.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3

Hasil Pengujian Validitas X_1 (Peran Kepemimpinan)

| No. Bulir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------|--------------|
| 1. | 0,380 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 2. | 0,762 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 3. | 0,757 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 4. | 0,524 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 5. | 0,785 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 6. | 0,358 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 7. | 0,700 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 8. | 0,583 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 9. | 0,672 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 10. | 0,519 | 0,361 | <i>Valid</i> |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 for Windows

Tabel 3. 4

Hasil Pengujian Validitas X_2 (Etos Kerja Islami)

| No. Bulir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------|--------------|
| 1. | 0,566 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 2. | 0,530 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 3. | 0,672 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 4. | 0,586 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 5. | 0,725 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 6. | 0,703 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 7. | 0,825 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 8. | 0,885 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 9. | 0,811 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 10. | 0,829 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 11. | 0,633 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 12. | 0,469 | 0,361 | <i>Valid</i> |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 for Window

Tabel 3. 5

Hasil Pengujian Validitas Y (Kepuasan Kerja)

| No. Bulir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------|--------------|
| 1. | 0,918 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 2. | 0,880 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 3. | 0,889 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 4. | 0,833 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 5. | 0,872 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 6. | 0,711 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 7. | 0,729 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 8. | 0,689 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 9. | 0,751 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| 10. | 0,872 | 0,361 | <i>Valid</i> |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 for Window

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 56 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitts adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu reliabilitas eksternal jika ukuran atau kontinumnya berada diluar instrumen dan reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yatu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil pengetesan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal: 0-100 atau 0-10) atau yang terbentuk skala (misal: 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Jumlah varian total

Rumus Variannya adalah :

$$a^2 t = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan :

$\sigma^2 t$ = Harga varians total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

n = jumlah responden

keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- ✓ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- ✓ Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 21.0 for windows*

Apabila skala tersebut di kelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut

Tabel 3. 6

Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Alpha | Tingkat Reabilitas |
|-------------|--------------------|
| 0,00-0,20 | Kurang realibel |
| 0,20-0,40 | Agak realibel |
| 0,40 - 0,60 | Cukup realibel |
| 0,60- 0,80 | Realibel |
| 0,80- 1,00 | Sangat realibel |

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Nilai Nilai r_{hitung} | Nilai Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------|
| Peran Kepemimpinan | 0,749 | 0,60 | Reliabel |
| Etos Kerja Islami | 0,764 | 0,60 | Reliabel |
| Kepuasan Kerja Karyawan | 0,774 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 for Windows

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 56 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat (df) $n-2$, , yaitu $56-2 = 54$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,22. Hasil uji reliabilitas variabel X_1, X_2 dan Y dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*, jika skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan sangat reliabel.

3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu :

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
- b. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 8

Kriteria Bobot Nilai Alternatif

| Pilihan Jawaban | Bobot Pertanyaan |
|--|------------------|
| Sangat tinggi/ sangat baik/ selalu/ tidak pernah | 5 |
| Tinggi/ baik/ setuju/ sering/ jarang | 4 |
| Sedang/ kadang – kadang/kurang baik/kurang setuju | 3 |
| Rendah/ tidak setuju/ jarang/ tidak baik/ sering | 2 |
| Sangat rendah/ sangat tidak baik/ sangat tidak setuju/ tidak pernah/ selalu | 1 |

- c. *Tabulating*, artinya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 9

Tabel Rekapitulasi Data

| Responden | Skor Item |
|-----------|-----------|
|-----------|-----------|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | N |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| N | | | | |

d. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya. Terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden untuk masing-masing penelitian. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu harus menentukan indeks minimum, maksimum dan intervalnya. Analisis ini dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah Skor Kontinum (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

dimana:

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kontinum, untuk mencari jumlah skor hasil angket menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

dimana:

X_i = jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

c) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka peneliti membagi daerah kategori kontinum ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

Sedang = $SS \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

dimana:

ST = Skor tertinggi

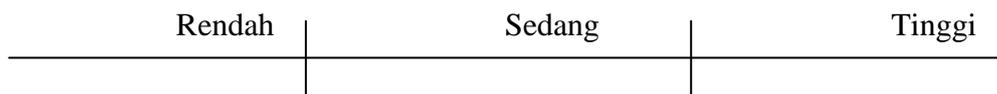
SS = Skor sedang

SR = Skor terendah

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

- d) Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk Peran kepemimpinan (X_1), Etos Kerja Islami (X_2) dan kepuasan kerja (Y)
Kemudian setelah hasil dari perhitungan skor sudah didapatkan, untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan kedalam garis kontinum dibawah ini.



- e) Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan prosedur menggunakan Method of Successive Interval (MSI)

3.8.2 Method of Successive Interval (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perhatikan setiap butir;
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi;
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;

- d) Tentukan proporsi kumulatif;
- e) Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- f) Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh;
- g) Tentukan nilai skala (*Skala Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

- a. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas bila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3. 10

Pengubahan Data Ordinal ke Interval

| Kriteria/ Unsur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| Frekuensi | | | | | |
| Proporsi | | | | | |
| Proporsi Kumulatif | | | | | |
| Nilai | | | | | |
| Skala Value | | | | | |

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

3.8.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu” Suharsimi Arikunto (2013). Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X_1 dan Y , serta variabel X_2 dan Y . Sementara penggunaan koefisien korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap Y .

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

(Sugiyono, 2016)

Koefisien korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 . Pada penelitian ini korelasi ganda yang dimaksud merupakan hubungan antara variabel peran kepemimpinan dan etos kerja islami terhadap kepuasan kerja karyawan. Rumus korelasi ganda dua variabel ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1} + r_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \text{ (Sugiyono, 2016)}$$

Keterangan:

$R_{yX_1X_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel

r_{yx_1} = korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Terdapat jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien Korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

- ✓ Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- ✓ Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
- ✓ Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar dua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 11

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Besar Koefisien | Klasifikasi |
|-----------------|--------------------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah/ Lemah dapat diabaikan |

| | |
|---------------|-----------------------------|
| 0,200 – 0,399 | Rendah / Lemah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 -0,799 | Tinggi/ Kuat |
| 0,800 -1,000 | Sangat tinggi / Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2016)

3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kontinum), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya), Sugiyono (2016). Analisis Berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variabel* dengan dua atau *independent variabel*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (Karakteristik Pekerjaan maka penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi berganda)

Persamaan untuk analisis regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2016)}$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kepuasan Kerja)

X_1 = Peran Kepemimpinan

X_2 = Etos Kerja Islami

a = Harga Y apabila $X=0$ (Harga Konstant)

b_1b_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$, maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad \text{(Sugiyono, 2016)}$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.8.5 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini pengujian menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (Uji T-student) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Dimana:

t = Distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = Banyaknya sampel

Dengan kriteria berikut:

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan Pengaruh Peran Kepemimpinan dan etos kerja islami terhadap kepuasan kerja karyawan dapat menggunakan rumus uji F berikut ini:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota Sampel

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= (n-k-1)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

- $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Peran kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja karyawan
- $H_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Peran Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

2. Hipotesis Kedua

- $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Kepuasan Kerja karyawan
- $H_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

3. Hipotesis Ketiga

- $H_0 = 0$, artinya, tidak terdapat pengaruh antara Peran Kepemimpinan dan Etos Kerja Islami terhadap Kepuasan Kerja karyawan
- $H_1 \neq 0$, artinya, terdapat pengaruh antara Peran Kepemimpinan dan Etos Kerja Islami terhadap kepuasan kerja karyawan